

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini cukup pesat dan ditandai dengan maraknya penggunaan internet. Internet sendiri mempunyai fungsi yang sangat beragam dari beberapa aspek, dimana salah satunya yaitu dalam aspek perekonomian.¹ Dengan adanya internet dalam kegiatan perekonomian termasuk bidang pendidikan, pariwisata, pemasaran, dan bisnis, internet sangat berperan besar dalam mendukung dan membantu manusia dalam menjalankan aktivitas tersebut.² Pada era modern ini tentu mendorong terciptanya perubahan pada perilaku bisnis, dimana yang semula praktik usaha dilakukan dengan cara konvensional kini menjadi praktik digital yang serba memanfaatkan teknologi. Salah satu bukti dari kemajuan era tersebut dapat dilihat mulai semakin banyaknya layanan jasa pesan-antar makanan atau yang sering disebut dengan *food delivery* berbasis *online platform*.

Penggunaan *online platform* ini tentu dapat memberikan kemudahan pada konsumen untuk terhubung dengan restoran tanpa harus datang langsung ke tempat. Hal ini tentu membuat layanan jasa seperti pesan-antar makanan melalui *online platform* ini sangat diminati oleh konsumen. Strategi *food delivery* yang menjadi daya tarik peminatnya yaitu konsumen dapat memilih dan membeli beragam jenis makanan dan minuman sesuai keinginan tanpa

¹ Eka Septiana Sulistiyawati and Anna Widayani, "Marketplace Shopee Sebagai Media Promosi Penjualan Umkm Di Kota Blitar," *Pemasaran Kompetitif* 4, no. 1 (2020): 133–142.

² Muhammad Ridwan Lubis et al., *Pengenalan Teknologi Informasi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 15.

keluar rumah.³ Salah satu *online platform* yang menyediakan layanan jasa pesan-antar makanan atau *food delivery* adalah aplikasi belanja *Shopee*.

Shopee sebagai *E-commerce* ternama tidak berhenti dalam menciptakan sebuah inovasi. Bahkan yang terbaru *Shopee* mengeluarkan sebuah fitur layanan yang melayani pesanan makanan dan minuman secara online yang dinamakan dengan *Shopee Food*. Fitur tersebut muncul karena didukung juga dengan adanya pandemi *Covid 19* yang mengharuskan masyarakat untuk tetap dirumah demi memutus rantai penyebaran virus *Covid 19*, keputusan pemerintah terhadap restoran yang harus melayani *takeaway* saja, serta bagi orang-orang yang malas keluar rumah tetapi tetap bisa membeli dan mengkonsumsi makanan yang mereka inginkan.

Shopee Food mulai menjalankan operasionalnya pada pertengahan tahun 2021 dengan optimis dan percaya bahwa mereka mampu bersaing dengan perusahaan yang mempunyai fitur serupa pada aplikasi lainnya seperti *gofood* dan *grabfood*. *Shopee Food* dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya melakukan kerjasama dengan berbagai industri *food and beverage* serta membuka lowongan dan rekrutmen menjadi mitra *driver shopeefood* untuk mengantarkan pesanan kepada konsumen. Hal ini tentu menjadi salah satu peluang bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan sekaligus mengurangi tingkat pengangguran, yang diharapkan dapat mendorong peningkatan taraf kehidupan masyarakat.

³ Aprillia Eka Cahyani and Yuliani Puji Astuti, "Analisis Strategi Persaingan Layanan Jasa Pesan-Antar Makanan Menggunakan Game Theory (Studi Kasus Persaingan *Shopeefood* Dan *Gofood*)," *Ilmu Matematika* 10, no. 1 (2022): 190–191.

Peningkatan taraf kehidupan masyarakat merupakan salah satu yang menjadi tolak ukur dalam upaya pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang harus dilakukan oleh pemerintah. Dalam mewujudkan upaya tersebut maka dapat dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat misalnya pendidikan ekonomi kewarganegaraan yang berorientasi pada program *entrepreneur*, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan unit usaha, serta pemanfaatan teknologi dan informasi.⁴ Hakikat tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan hidup masyarakat.⁵

Setiap manusia yang hidup di muka bumi memiliki harapan dan impian untuk hidup dengan kesejahteraan, baik dalam bentuk materi maupun spiritual. Oleh karena itu setiap orang tua selalu bekerja keras membanting tulang hingga mengerjakan apa saja sebagai bentuk usaha dalam memenuhi dan mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.⁶ Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki keluarga untuk dapat memenuhi semua kebutuhan agar dapat hidup layak, sehat, dan produktif. Oleh sebab itu kesejahteraan dapat dikatakan sebagai titik ukur dalam kehidupan masyarakat yang dapat dilihat melalui keadaan ekonomi, kesehatan, kualitas hidup, serta kebahagiaan.⁷

⁴ Sutrisno Asyafiq, "Strategi Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Di Era Global Berbasis Pendidikan Ekonomi Kewarganegaraan," *Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2019): 29.

⁵ Eksa Rusdiyana et al., *Dinamika Pembangunan Pedesaan Dan Pertanian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 64.

⁶ Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2015): 381.

⁷ Rizki Afri Mulia and Nika Saputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang," *El Riyasah* 11, no. 1 (2020): 68.

Hal ini tentu berkaitan dengan *Islam*, karena segala sesuatu baik bidang politik, sosial, dan juga ekonomi sudah diatur dalam *Islam*, sehingga *Islam* menjadi prinsip hidup untuk umat-umatnya dalam menjalankan kehidupannya.⁸ *Islam* selain sebagai agama terakhir yang memiliki tujuan mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, *Islam* juga sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat. Salah satunya yaitu mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual, karena apabila terjadi kemiskinan materi maka akan membuat seseorang kehilangan akal dalam berfikir logis hingga kehilangan akhlak baiknya yang dapat menyebabkan berbagai tindak kejahatan. Begitupun apabila terjadi kemiskinan dari segi spiritual maka seseorang dengan mudah melupakan Allah SWT hingga rasa sosialnya terhadap sesama manusia.⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut, jika dikaitkan dengan *Driver Shopee Food* yang kini menjadi salah satu pekerjaan baru yang banyak diminati oleh masyarakat, baik sebagai pekerjaan utama maupun sebagai sampingan maka perlu dilakukan upaya untuk mengetahui apakah kesejahteraan *Driver Shopee Food* tersebut terjamin atau belum. Terjaminnya kesejahteraan yang dimaksud yaitu dari segi materi yang diperoleh dari pekerjaan layanan jasa *Shopee Food* serta kebutuhan spiritual yang dilakukan dalam memenuhi kewajiban sebagai seorang muslim. Hal ini tentu berkaitan dengan konsep ekonomi dalam *Islam*,

⁸ Murodi, *Dakwah Dan Filantropi Jalan Menuju Kesejahteraan Umat* (Jakarta: Prenada, 2021), 63.

⁹ Nilda Susilawati, "Identifikasi Program Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Malabro Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu Menggunakan Model Center of Islamic Businessn and Economic Studies (Cibest)," *Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2018): 91–117.

dimana segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi segala keperluan hidupnya dimaksudkan agar mendapatkan falah yakni damai dan sejahtera, baik di dunia maupun di akhirat.¹⁰ Oleh karena itu, kesejahteraan yang dimaksud pada penelitian ini adalah kesejahteraan dalam terpenuhinya kewajiban manusia, baik untuk bertahan hidup di dunia maupun kewajiban untuk menjalankan ibadah kepada Allah SWT.

Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai alat ukur kesejahteraan dalam perspektif syariah yaitu metode *Cibest (Center of Islamic Business and Economic Studies)*. Cibest merupakan metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur kemiskinan dan kesejahteraan berdasarkan pada kemampuan mampu tidaknya dalam pemenuhan kebutuhan dari segi materi maupun spiritual. Metode Cibest memiliki indeks yang didasarkan pada kuadran-kuadran yang dibagi menjadi empat area, yaitu area kesejahteraan, kemiskinan spiritual, kemiskinan materiil, dan kemiskinan absolut.¹¹

Unit yang digunakan dalam analisis indeks dalam metode *Cibest* yaitu keluarga atau rumah tangga, karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kemiskinan spiritual terjadi jika suatu keluarga mempunyai pengetahuan serta ajaran agama yang kurang hingga tidak melakukan kewajiban beribadah sebagaimana ajaran agama *Islam*. Sedangkan kemiskinan materiil terjadi jika suatu keluarga tidak mampu dalam memenuhi keperluan materi seperti

¹⁰ Dahruji and Arif Rachman Eka Permata, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Tinjauan Teoritik Dan Empiris Di Indonesia," *Ekonomi dan Keuangan Islam* 4, no. 1 (2017).

¹¹ Muhammad Afthon Ashar and Muhammad Nafik H.R, "Implementasi Metode CIBEST (Center Of Islamic Business And Economic Studies) Dalam Mengukur Peran Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Lembaga Yayasan Dana Sosial Alfalah (YDSF) Surabaya," *Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 5 (2019): 1059–1060.

sandang, papam, dan pangan. Kemudian jika terjadi kemiskinan spiritual sekaligus kemiskinan materi pada suatu keluarga maka dapat disebut dengan kemiskinan absolut. Sedangkan jika suatu keluarga tidak tergolong dalam kemiskinan materi dan kemiskinan spiritual maka dapat dikatakan bahwa keluarga tersebut tergolong dalam kategori kuadran sejahtera.¹²

Permasalahan yang ada pada saat ini adalah bagaimana tingkat kesejahteraan *Driver Shopee Food* jika ditinjau dari segi spiritual dan materi. Untuk dapat mengetahui tingkat kesejahteraan tersebut, peneliti menggunakan metode *Cibest*. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Tingkat Kesejahteraan Driver Shopee Food Berdasarkan Metode Center Of Islamic Business And Economic Studies (Studi Kasus Driver Shopee Food Kabupaten Sidoarjo)*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembahasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana tingkat kesejahteraan *Driver Shopee Food* di Kota Sidoarjo ditinjau dengan metode *Cibest*?

¹² Halimatussakdiyah and Nurlaily, "Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan Model *Cibest* (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Prov. Sumut)," *Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2021): 12–25.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan Driver *Shopee Food* di Kota Sidoarjo ditinjau dengan metode *Cibest*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang keadaan real tingkat kesejahteraan Driver *Shopee Food* di Kota Sidoarjo yang ditinjau dengan metode *Cibest*. Serta memotivasi peneliti agar semakin semangat untuk melakukan penulisan serta memperkaya karya dalam bidang kepenulisan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau rujukan referensi tambahan serta juga dapat menjadi pembanding bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan terhadap referensi kepustakaan, adapun perbandingan penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yakni sebagai berikut :

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode Yang Digunakan	Hasil Penelitian	Perbedaan Dengan Penelitian Skripsi Ini
1	Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Pada Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara)	Delia Arifin, Gustami Harahap, & Khairul Shaleh Lubis (2019)	Metode Deskriptif Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan tradisional di Kecamatan Medang Deras yang memperoleh hasil bahwa 60% dari responden dikategorikan "Sedang"	Penelitian yang dilakukan oleh Delia Arifin, Gustami Harahap, & Khairul Shaleh Lubis menggunakan responden masyarakat nelayan Medang Deras Kabupaten Batu Bara, sedangkan pada penelitian ini menggunakan responden <i>Driver Shopee Food</i> Kabupaten Sidoarjo. Perbedaan berikutnya yaitu pada penelitian Delia Arifin, Gustami Harahap, & Khairul Shaleh Lubis mengukur tingkat kesejahteraan sosial dan materil, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini mengukur tingkat kesejahteraan dari segi materil dan spiritual menggunakan metode <i>Cibest</i> .

2	Analisis Kesejahteraan Driver Go-Jek di Kota Padang (Pendekatan Objektif dan Subjektif)	Fery Andrianus dan Geneo Yunekha (2019)	Pendekatan Objektif dan Subjektif	Penelitian ini menunjukkan bahwa pekerjaan sebagai driver Go-Jek di Kota Padang merupakan pekerjaan yang menjanjikan baik yang telah bekerja maupun bagi yang belum bekerja. Hal ini ditunjukkan dari jumlah driver Go-Jek yang semakin bertambah dengan rata-rata penghasilan driver Go-Jek per bulan sebesar 3,5 juta rupiah.	Pada penelitian Fery Andrianus dan Geneo Yunekha menggunakan responden <i>Driver Go-Jek</i> di Kota Padang, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan responden <i>Driver Shopee Food</i> Kabupaten Sidoarjo. Hal lain yang menjadi perbedaan yaitu pada penelitian Fery Andrianus dan Geneo Yunekha mengukur tingkat kesejahteraan dalam segi materil dan kebahagiaan keluarga, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini mengukur tingkat kesejahteraan dari segi materil dan spiritual menggunakan metode <i>Cibest</i> .
3	Analisis Kesejahteraan Keluarga	Anita Rahmawati (2019)	Pendekatan Deskriptif Kuantitatif	Melalui metode <i>Rank Spearman</i> , penelitian ini menunjukkan hasil	Pada penelitian Anita Rahmawati menggunakan responden Ojek pangkalan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan dari segi pendapatan, tingkat

	Pengemudi Ojek Pangkalan Kota Tangerang Selatan di Era Ojek Online			bahwa variabel pendapatan pengemudi ojek pangkalan, tingkat konsumsi keluarga, dan strategi penambahan pendapatan keluarga terhadap kesejahteraan keluarga pengemudi ojek pangkalan di Kota Tangerang Selatan memiliki arah hubungan yang positif.	konsumsi keluarga, dan strategi penambahan pendapatan keluarga di tengah-tengah kehadiran ojek online. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan responden <i>Driver Shopee Food</i> untuk mengetahui tingkat kesejahteraan dari segi materil dan spiritual menggunakan metode <i>Cibest</i> , dimana <i>Shopee Food</i> sendiri merupakan salah satu dari ojek online yang marak muncul pada saat ini.
4	Analisis Tingkat Kesejahteraan Driver Grab di Kota Metro dengan Model Cibest	Fadlillah Hertisca (2019)	Metode Analisis Kualitatif	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dari 6 sampel driver Grab di Kota Metro dengan kesejahteraan dan dengan model Cibest	Pada penelitian Fadlillah Hertisca menggunakan subjek <i>Driver Grab</i> sebagai respondennya, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan subjek <i>Driver Shopee Food</i> sebagai responden. Meskipun sama-sama memiliki pekerjaan dalam bidang serupa yakni sebagai seorang <i>Driver</i> , namun antara <i>Grab</i> dan <i>Shopee</i>

				maka didapatkan para Driver tersebut kaya akan materiil dan kaya spiritual yaitu pada kuadran 1.	<i>Food</i> tentu memiliki perbedaan, baik dari segi sistem penghasilan, bonus, maupun insentif. <i>Grab</i> terdiri dari berbagai jenis layanan yang meliputi <i>Grab Bike, Grab Express, dan Grab Food</i> . Sedangkan <i>Shopee Food</i> yang masih terbilang baru, terfokus pada layanan pesan antar makanan melalui online. Oleh karena itu dari segi pendapatan tentu berbeda.
5	Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan	Fanni Febrianti (2021)	Metode Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Medan berdasarkan standart kesejahteraan BPS tahun 2019 berada dalam tingkat kesejahteraan sedang.	Pada penelitian Fanni Febrianti menggunakan subyek masyarakat umum Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan subyek lebih spesifik yaitu para <i>Driver Shopee Food</i> Kabupaten Sidoarjo. Pada penelitian Fanni Febrianti, tingkat kesejahteraan masyarakat dianalisis berdasarkan standar kesejahteraan Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2019. Sedangkan pada penelitian yang akan

					dilakukan, tingkat kesejahteraan <i>Driver Shopee Food</i> dianalisis berdasarkan <i>Metode Cibest</i> .
6	Penyaluran Dana Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Kota Padang (Model Cibest Baznas Kota Padang)	Neng Kamarni dan Yogi Saputra (2021)	Metode Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan, pendistribusian dan pendayagunaan bantuan dana zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS Kota Padang terbukti dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan rumah tangga mustahik serta menurunkan tingkat kemiskinan rumah tangga mustahik.	Meskipun sama-sama menggunakan model Cibest, tetapi pada penelitian Neng Kamarni dan Yogi Saputra menggunakan responden mustahik yang terdaftar sebagai penerima bantuan zakat produktif pada BAZNAS Kota Padang, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan responden <i>Driver Shopee Food</i> Kabupaten Sidoarjo.